



The Use of KitaPad (Kitabah iPad) as a Learning Medium to Improve Arabic Writing Proficiency

Sindha Putri Rahmadani

Sunan Ampel State Islamic University, Indonesia
sindhaaa3@gmail.com

Muflihah

Sunan Ampel State Islamic University, Indonesia
muflihah@gmail.com

Abstract

Keywords:
Media KitaPad,
Arabic
Language
Learning,
Writing Skills

Writing skills (*maharah kitabah*) are among the fundamental competencies in learning Arabic ; however, they frequently receive insufficient emphasis in instructional practice. Limited student interest and the scarcity of varied learning media have become major obstacles to achieving optimal results, particularly in writing proficiency. The purpose of this study is to assess the effectiveness of KitaPad (Kitabah iPad), a learning medium that utilizes visual templates, in improving the writing skills of 10th-grade students. KitaPad was developed to create a more engaging, interactive, and well-structured learning process through the use of iPad technology equipped with visual templates that support students' cognitive and writing development. The study employed a quantitative approach with a *one-group pretest-posttest* design, involving one class that received instruction using KitaPad. Data were collected through written tests administered before and after the treatment. The findings revealed a notable increase in students' post-test scores relative to their pre-test results, indicating that KitaPad successfully enhances writing skills. Hence, technology-based visual media like KitaPad offer substantial potential to enhance student motivation and learning outcomes, particularly in the area of writing proficiency.

Abstrak

Kata Kunci: Keterampilan menulis *Maharah kitabah* adalah keterampilan utama Media KitaPad, yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, Pembelajaran namun kerap kali belum memperoleh perhatian secara maksimal Bahasa Arab, dalam kegiatan belajar mengajar. Rendahnya minat belajar serta Maharah Kitabah kurangnya variasi media pembelajaran menjadi kendala dalam pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan **media** KitaPad (Kitabah iPad) yang berbasis template visual dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X-K. Media KitaPad dikembangkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sistematis melalui perangkat digital iPad yang dilengkapi dengan template visual yang mendukung proses berpikir dan menulis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain **one group pretest-posttest**, di mana satu kelas diberikan perlakuan berupa penggunaan media KitaPad dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan media. Analisis data memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada skor post-test dibandingkan pre-test, sehingga membuktikan bahwa pemanfaatan KitaPad efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, media pembelajaran visual berbasis teknologi seperti KitaPad berpotensi besar dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pengembangan maharah kitabah.

Received: 09-10-2025, Revised: 21-03-2026, Accepted: 04-04-2026

© Sindha Putri Rahmadani, Muflihah

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang berperan sebagai sarana informasi dan komunikasi, serta termasuk dalam jajaran bahasa internasional. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa agama bagi lebih dari satu miliar Muslim di seluruh dunia dan dipakai dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari (Nufus, 2020). Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab memiliki urgensi yang tinggi, mengingat banyaknya khazanah ilmu pengetahuan yang disajikan dalam bahasa tersebut (Baroroh & Rahmawati, 2020). Bahasa merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang, dikarenakan bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengepresikan perasaan, harapan dan keinginan yang ada dalam diri individu. Sarana penting yang menjadikan manusia menjadi lebih

berkeperimanusiaan adalah melalui Bahasa (T. Putri et al., 2025). Bahasa ini tergolong sebagai bahasa internasional dan dikategorikan sebagai Bahasa resmi (Luthfi Farihatun Nisa', 2020). Pembelajaran bahasa didasarkan pada teori-teori yang berasal dari disiplin psikologi dan linguistik (Huda et al., 2010).

Menulis adalah sarana untuk menuangkan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan, baik dengan baik dalam bentuk sederhana maupun kompleks, keterampilan menulis berperan penting dalam menjaga, menyebarkan, serta mengembangkan informasi dan pengetahuan (Rathomi, 2020). Namun, dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran menulis masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi siswa, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, serta metode pengajaran yang kurang menarik dan kurang sesuai konteks. Kondisi ini berkontribusi pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis Bahasa Arab, khususnya di jenjang madrasah aliyah. Keterampilan menulis adalah bentuk penerapan kemampuan berbahasa yang cukup menantang, sebab dalam kegiatan menulis seseorang harus menggabungkan dua kemampuan berbahasa sekaligus, yaitu keterampilan yang bersifat aktif sekaligus produktif, dengan proses pembelajaran yang membutuhkan tahapan bertahap dan tidak dapat berlangsung secara instan (sitti Kuraedah, 2015)

Dalam bahasa Arab, istilah media disebut *wasail*, yang bermakna sebagai Alat atau media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari pihak pengirim kepada penerima. (Furoidah, 2020). Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Pemanfaatan media tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak, melainkan juga bagi peserta didik dewasa. Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas media dalam pembelajaran bahasa asing (Arab). Namun, masih sedikit guru yang memanfaatkannya sebagai penunjang pembelajaran. Salah satu alasannya adalah anggapan bahwa Penyediaan media memerlukan biaya yang tinggi serta waktu yang relatif lama, sehingga banyak

guru enggan mengambil risiko, dan pada akhirnya proses pembelajaran bahasa sering membuat siswa cepat merasa bosan (W. A. Putri et al., 2024).

Media pembelajaran mampu meningkatkan mutu belajar siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang diperoleh. (Umi Hanifah, 2011). Proses pembelajaran tatap muka di kelas memerlukan dukungan teknologi tertentu agar pelaksanaannya lebih optimal. Hal ini juga berlaku untuk kegiatan belajar di luar kelas. Kemampuan guru dalam menguasai teknologi pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan penggunaannya. Oleh karena itu, guru sebaiknya senantiasa berupaya mengembangkan diri dan tidak berhenti belajar dalam menerapkan teknologi, baik di dalam maupun di luar kelas (Sholihah et al., 2019).

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan media digital dalam dunia pendidikan hadir sebagai solusi yang potensial. Salah satu inovasi media yang diangkat dalam penelitian ini ialah **KitaPad (Kitabah iPad)**, yaitu media pembelajaran menulis berbasis iPad yang menggabungkan kemudahan teknologi dengan tampilan template visual yang menarik. Kehadiran media ini diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam merangkai ide, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan motivasi belajar menulis Bahasa Arab. Oleh karena itu, tulisan ini berupaya menawarkan sebuah inovasi dalam media evaluasi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran **maharah kitabah**. Pemanfaatan platform **KitaPad** sebagai media evaluasi dianggap sangat membantu baik bagi siswa maupun guru. Melalui Google Form, proses evaluasi pembelajaran maharah kitabah dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi secara lebih praktis dan efisien (W. A. Putri et al., 2024).

Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital masa kini. Dengan fokus pada kelas X MAN Kota Surabaya. Penelitian ini ditujukan untuk menilai efektivitas penggunaan media KitaPad dalam meningkatkan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) siswa,

sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan praktis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis (maharah kitabah). Studi oleh Putri et al. (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan platform berbasis teknologi seperti Google Form mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan dalam proses evaluasi keterampilan menulis siswa. Selain itu, berbagai penelitian lain menegaskan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan memiliki tampilan visual menarik dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperkaya kosakata, serta meningkatkan motivasi belajar menulis. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga dinilai relevan dengan karakteristik generasi digital native yang lebih responsif terhadap penggunaan media digital dibandingkan metode konvensional. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan platform digital secara umum atau sebagai alat evaluasi semata, belum secara spesifik mengembangkan media pembelajaran yang terintegrasi dengan desain visual terstruktur dan berbasis perangkat mobile untuk mendukung pembelajaran menulis bahasa Arab.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan (research gap) dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan secara khusus dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Penelitian yang mengkaji penggunaan media berbasis iPad dengan integrasi antara fitur interaktif, visual scaffolding, serta panduan penulisan yang sistematis masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan KitaPad (Kitabah iPad) sebagai sebuah inovasi media pembelajaran yang tidak hanya memfasilitasi proses latihan menulis, tetapi juga mengintegrasikan aspek evaluasi pembelajaran secara digital dalam satu platform yang praktis dan mudah digunakan. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggabungan antara kemudahan teknologi, dukungan visual dalam

pembelajaran, serta sistem evaluasi yang terintegrasi, dengan fokus pada siswa kelas X madrasah aliyah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjawab kebutuhan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan era digital (Putri et al., 2024).

Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ganda, baik secara praktis maupun teoretis. Dari sisi praktis, guru dapat memanfaatkan media KitaPad sebagai alternatif sekaligus pelengkap dalam pembelajaran maharah kitabah. Sementara dari sisi teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan Bahasa Arab, khususnya terkait model pembelajaran berbasis teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial dan generasi Z. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis sekaligus memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif.

Metode

Penelitian ini menerapkan metode studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi guna memperoleh data secara sistematis. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis data yang terkumpul secara mendalam. Proses penelitian meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Selanjutnya, hasil penelitian disusun dalam laporan yang terstruktur dan dilengkapi daftar pustaka sebagai acuan dari berbagai sumber yang digunakan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa masih ada peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis (maharah kitabah) bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata, pemahaman tata bahasa, serta penyusunan paragraf yang runtut. Meski demikian, penerapan media **KitaPad (Kitabah iPad)** berbasis template visual terbukti memberikan pengaruh positif. Media ini membantu siswa dalam menuangkan ide, menyusun

kalimat dengan sistematis, sekaligus meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, penggunaan media digital seperti KitaPad dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan perkembangan zaman dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pembahasan dan Diskusi

Media KitaPad sebagai Inovasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

KitaPad (Kitabah iPad) Adalah salah satu inovasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada penguasaan keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Selama ini, kegiatan menulis kerap dianggap sebagai hal yang sulit karena siswa dituntut untuk menguasai kosakata, memahami tata bahasa, serta mampu menyusun kalimat dan paragraf secara teratur. Kehadiran *KitaPad* dengan dukungan *template visual* memberikan kemudahan bagi siswa untuk menulis teks bahasa Arab. Fitur tersebut membantu mereka mengenali struktur tulisan dengan lebih jelas sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih terarah dan sistematis.

Literasi digital merupakan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan, memahami, serta berinteraksi dengan teknologi digital dan berbagai informasi yang disajikan melalui media elektronik (Betty Mauli Rosa Bustam dkk, 2018). Inovasi berbasis digital ini juga menghadirkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar bahasa Arab, Kondisi tersebut menuntut guru bahasa Arab untuk senantiasa berinovasi dan berkreasi, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran, agar sejalan dengan perkembangan era modern yang sarat dengan pemanfaatan teknologi digital serta dukungan jaringan internet (Lestari et al., 2019). Konsep pembelajaran berbasis teknologi (*technology conception of education*) merupakan suatu tuntutan yang tidak bisa dihindari (Ilmiani et al., 2020). Dengan memanfaatkan *KitaPad*, siswa tidak hanya terbatas pada latihan menulis secara manual, tetapi juga dapat menikmati proses belajar yang lebih interaktif melalui teknologi. Keberadaan tampilan visual membuat siswa lebih mudah memulai tulisan dan mampu mengurangi rasa kebingungan. Selain itu,

media ini juga menumbuhkan motivasi belajar karena dianggap sesuai dengan gaya belajar generasi modern. Dengan begitu, *KitaPad* tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan juga sarana untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan *KitaPad* turut memberikan manfaat bagi guru dalam mengatur pembelajaran. Melalui media ini, guru dapat mengawasi tulisan siswa secara langsung, memberikan koreksi dengan cepat, serta memfasilitasi diskusi di kelas dengan lebih optimal. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru bahasa Arab untuk senantiasa berinovasi dan berkreasi, terutama dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan era digital saat ini yang banyak mengandalkan teknologi dan akses internet (Hilmi & Hasaniyah, 2023). Proses belajar menjadi lebih hidup karena siswa bisa memperlihatkan hasil tulisannya sekaligus menerima umpan balik secara langsung. Hal ini membuktikan bahwa media digital seperti *KitaPad* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Menurut Marcel Susanto dalam tulisannya di website Zenius.net, pada era industri 4.0 terdapat perkembangan penting, salah satunya adalah *Internet of Things*, yakni kondisi ketika hampir seluruh aktivitas dari A sampai Z terhubung dan memanfaatkan internet (Fashi Hatul Lisaniyah & Ummidlatu Salamah, 2021). Namun demikian, implementasi *KitaPad* dalam pembelajaran bahasa Arab juga menemui beberapa kendala. Sebagian siswa masih belum terbiasa menggunakan perangkat digital, sehingga memerlukan waktu adaptasi di awal. Hambatan teknis, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet, juga dapat menjadi tantangan dalam penerapannya. Meski begitu, secara keseluruhan *KitaPad* terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dengan strategi yang tepat, media ini dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era digital saat ini.

Lebih lanjut, penerapan *KitaPad* selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C). Melalui media ini, siswa tidak

hanya difasilitasi untuk berlatih menulis secara mandiri, tetapi juga diberi ruang untuk bekerja sama dalam kelompok, bertukar gagasan, serta memberikan masukan antar teman melalui fitur digital yang tersedia. Dengan demikian, pembelajaran menulis bahasa Arab menjadi lebih hidup, interaktif, dan mendorong terciptanya atmosfer kelas yang kolaboratif. Hal ini sekaligus menjadi upaya strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cakap secara linguistik, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang relevan dengan kebutuhan global.

Tabel 1: penggunaan KitaPad (Kitabah iPad) dalam pembelajaran bahasa Arab

Aspek	Deskripsi
Fitur Utama	Template visual yang membantu siswa mengenali struktur tulisan secara sistematis dan terarah.
Manfaat bagi Siswa	Memudahkan menyusun ide, meningkatkan kosakata, mengurangi kebingungan, serta meningkatkan motivasi belajar.
Manfaat bagi Guru	Memudahkan pengawasan, pemberian umpan balik cepat, serta pengelolaan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif.
Kaitan dengan Literasi Digital	Mendukung kemampuan literasi digital siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk belajar (Bustam et al., 2018).
Kesesuaian dengan Era Digital	Selaras dengan pembelajaran berbasis teknologi dan karakter <i>digital native</i> (Lestari et al., 2019; Ilmiani et al., 2020).
Dampak Pembelajaran	Menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan.
Kaitan dengan 4C	Mendukung keterampilan abad 21: berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.
Kendala	Adaptasi siswa terhadap teknologi, keterbatasan perangkat, dan akses internet.
Solusi	Pendampingan awal, penyediaan fasilitas, serta strategi pembelajaran yang tepat.
Fungsi Evaluasi	Memudahkan dokumentasi, arsip digital, dan pemantauan perkembangan kemampuan menulis siswa.
Kesimpulan	KitaPad efektif sebagai media pembelajaran sekaligus evaluasi yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Di sisi lain, penggunaan KitaPad juga memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan evaluasi proses belajar. Media ini memungkinkan guru menyimpan dan mengarsipkan hasil tulisan siswa secara lebih sistematis sehingga perkembangan kemampuan menulis dapat dipantau dengan lebih akurat. Informasi yang terdokumentasi dalam bentuk digital dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran berikutnya agar lebih tepat sasaran. Dengan demikian, KitaPad berfungsi ganda, yakni sebagai sarana pembelajaran sekaligus alat evaluasi yang efektif untuk meningkatkan mutu hasil belajar. Oleh sebab itu, integrasi KitaPad dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah memiliki potensi besar dalam memberikan dampak positif, baik bagi siswa maupun guru.

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat vital dalam dunia pendidikan, terutama di Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam. Dalam konteks pendidikan nasional, bahasa Arab lebih tepat dikategorikan sebagai *ghairu nathiq al-lughah* (bahasa asing), sedangkan bahasa Indonesia digolongkan sebagai *nathiq al-lughah* (bahasa ibu). Penguasaan bahasa Arab hanya dapat diperoleh melalui proses belajar yang dilakukan secara sadar dan terencana. Oleh karena itu, penggunaan istilah “pembelajaran” (*language learning*) dinilai sudah sesuai (Syagif, 2023). Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur’an serta sumber utama literatur keilmuan Islam. Dengan demikian, penguasaan bahasa Arab menjadi keterampilan yang esensial bagi peserta didik agar dapat memahami ajaran agama secara lebih komprehensif sekaligus mengakses berbagai referensi ilmiah, baik klasik maupun modern, yang ditulis dalam bahasa tersebut.

Bahasa Arab tergolong ke dalam kelompok bahasa Semit yang tertua dan hingga kini masih tetap digunakan serta bertahan eksistensinya (Arkadiantika et al., 2019). Bahasa Arab adalah salah satu bidang ilmu keagamaan yang diajarkan baik dalam pendidikan formal maupun non-formal (Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, 2020). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang paling

luas penggunaannya di dunia. Karena jumlah penuturnya yang besar, bahasa ini kemudian diakui secara internasional dan ditetapkan sebagai salah satu bahasa resmi dunia (Amirudin, 1947). Dalam penerapannya, Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak (*maharah istima'*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qira'ah*), serta menulis (*maharah kitabah*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan perlu diajarkan secara terpadu agar peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif maupun pasif. Akan tetapi, kenyataannya banyak siswa masih mengalami kesulitan, terutama dalam penguasaan kosa kata, struktur tata bahasa (*nahwu-sharaf*), serta praktik keterampilan berbicara dan menulis. Mempelajari bahasa Arab berarti mendalami berbagai aspek keilmuannya, meliputi tata bahasa atau sintaksis (*qawā'id nahwu*), morfologi atau pembentukan kata (*qawā'id as-sharf*), serta bidang kesusastraan (*adab*) (Oensyar & Hifni, 2015).

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting karena merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, tanpa penguasaan bahasa Arab, pemahaman terhadap isi Al-Qur'an dan Sunnah akan menjadi sulit (Dian, 2021). Penguasaan Bahasa Arab hanya dapat dicapai melalui proses belajar yang dilakukan dengan kesengajaan dan kesadaran, sehingga istilah yang paling tepat untuk digunakan adalah "pembelajaran" (*language learning*) (Khasanah, 2016). Kondisi tersebut menjadi dorongan bagi pendidik untuk terus melakukan inovasi dalam pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu upaya yang mulai banyak diterapkan adalah pemanfaatan teknologi digital sebagai media alternatif guna meningkatkan efektivitas proses belajar bahasa Arab. Dengan adanya media interaktif, siswa dapat memahami materi yang abstrak dengan lebih mudah, berlatih secara mandiri, sekaligus termotivasi karena pembelajaran terasa lebih menarik. Peran guru pun berubah, bukan hanya sebagai penyampai materi, melainkan juga fasilitator yang membangun lingkungan belajar aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

Kesuksesan pembelajaran bahasa Arab pada akhirnya tidak hanya ditentukan oleh media dan metode, tetapi juga sangat bergantung pada motivasi, minat, serta konsistensi peserta didik dalam berlatih. Penguasaan bahasa, termasuk bahasa Arab, menuntut pembiasaan dan praktik berkesinambungan. Oleh karena itu, proses belajar tidak seharusnya terbatas di ruang kelas saja, melainkan harus diterapkan dalam keseharian, baik melalui membaca, menulis, maupun percakapan sederhana. Dengan demikian, tujuan utama pembelajaran bahasa Arab, yaitu penguasaan kompetensi komunikatif dan pemahaman yang mendalam terhadap khazanah Islam, dapat tercapai dengan lebih optimal.

Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi memadai jika hanya bertumpu pada metode tradisional. Diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan fleksibel agar sesuai dengan dinamika pendidikan modern. Generasi saat ini hidup di tengah era digital yang penuh dengan teknologi, sehingga menuntut pendidik untuk mengintegrasikan inovasi berbasis digital ke dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Dengan cara ini, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, menarik, sekaligus mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Dalam empat keterampilan berbahasa, kemampuan menulis (maharah al-kitābah) termasuk yang paling sulit dikuasai. Hal ini karena menulis menuntut penguasaan kosakata, pemahaman kaidah tata bahasa, serta keterampilan dalam menyusun ide secara runtut. Banyak peserta didik masih menghadapi hambatan dalam menulis teks Arab, baik akibat keterbatasan kosakata maupun kurangnya media pendukung yang sesuai. Oleh sebab itu, dibutuhkan media inovatif yang mampu mempermudah proses belajar menulis, sekaligus mendorong siswa lebih percaya diri dalam menuangkan gagasan mereka.

Pemanfaatan teknologi digital hadir sebagai salah satu alternatif yang menjanjikan. Media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya menjadikan proses belajar lebih interaktif, tetapi juga membantu siswa mengasah keterampilan menulis secara bertahap, sistematis, dan menyenangkan. Lebih dari itu, media digital memungkinkan terciptanya suasana kelas yang

kolaboratif, di mana siswa dapat saling bertukar ide, berdiskusi, serta memperoleh umpan balik secara langsung. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan mutu proses maupun hasil belajar, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis.

Peningkatan Maharah Kitabah

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan media *KitaPad* (Kitabah iPad) berbasis template visual terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis (maharah kitabah) siswa kelas X-K MAN Kota Surabaya. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan nilai yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media. Adanya *template visual* pada *KitaPad* mempermudah siswa dalam memahami struktur penulisan teks bahasa Arab, mulai dari pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, hingga pengembangan paragraf secara runtut. Dengan begitu, siswa tidak sekadar menyalin kosakata, tetapi juga mampu menuangkan gagasan menjadi sebuah teks yang utuh.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya menghasilkan sebuah karya tulis. Untuk dapat menulis dengan baik, seorang siswa perlu memiliki beberapa kemampuan, antara lain penguasaan kosakata yang memadai, pemahaman terhadap tata bahasa, penggunaan tanda baca yang tepat, keterampilan dalam mengorganisasi ide atau gagasan, serta pengetahuan mengenai topik yang akan dituangkan dalam tulisan (Tresnanda et al., 2022).

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan formal diberikan melalui latihan yang terarah dan berkesinambungan (Navisah, 2024). Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas siswa mengungkapkan bahwa keberadaan *template visual* sangat mempermudah mereka dalam menulis karena menyajikan kerangka teks yang jelas. Ketika diberi tugas menulis teks deskriptif, siswa tidak lagi merasa kebingungan untuk memulai, sebab panduan visual yang tersedia pada media telah memberikan arahan langkah demi langkah. Hal ini menjadikan proses menulis lebih

terstruktur, mulai dari pemilihan kosakata, penyusunan kalimat sesuai aturan nahwu-sharaf, hingga pengembangan paragraf yang lebih runtut. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekadar menyalin kata-kata, melainkan mampu mengolah gagasan menjadi tulisan secara mandiri.

Maharah kitabah merupakan suatu kemahiran yang kompleks (Azizah & Ummah, 2025). Hasil dokumentasi tulisan siswa juga menunjukkan adanya perkembangan kualitas yang cukup signifikan. Pada pertemuan awal, tulisan mereka masih sederhana dan banyak dijumpai kesalahan dalam tata bahasa maupun pemilihan kosakata. Namun, setelah beberapa kali menggunakan *KitaPad*, karya tulis siswa terlihat lebih baik, baik dalam aspek variasi kosakata, ketepatan struktur kalimat, maupun keteraturan alur gagasan. Bahkan beberapa siswa mampu menghasilkan tulisan dengan pola yang lebih logis dan sesuai tema yang ditugaskan. Dengan menempatkan mahasiswa sebagai pelaku aktif dalam proses belajar, kegiatan pembelajaran berlangsung lebih partisipatif sekaligus mendorong sikap reflektif (Khotimah, 2025).

Pembelajaran menulis berfokus pada tiga aspek utama, yaitu keterampilan menghasilkan tulisan yang benar, memperbaiki kualitas khat, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas dan terperinci (Nurlaila, 2021). Selain peningkatan pada aspek teknis, perkembangan keterampilan menulis ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya motivasi belajar siswa. Mereka lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena media digital seperti iPad dinilai sesuai dengan karakteristik generasi saat ini. Aktivitas menulis yang sebelumnya dirasa sulit dan membosankan berubah menjadi kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan bahwa motivasi yang tinggi dapat menunjang keberhasilan dalam keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Untuk membekali peserta didik dengan pemahaman dan keterampilan menulis, diperlukan perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan strategi yang efektif, serta pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Setiadi, 2017)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *KitaPad* berbasis *template visual* tidak hanya mendukung peningkatan aspek teknis dalam penulisan bahasa Arab, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif berupa motivasi dan rasa percaya diri siswa. Keduanya saling berkaitan dan secara bersama-sama mendorong peningkatan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) siswa secara lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *KitaPad* (*Kitabah iPad*) tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun teks bahasa Arab secara terstruktur, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang relevan dengan tuntutan era digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menulis mendorong siswa untuk terbiasa memanfaatkan perangkat digital sebagai sarana belajar, sehingga memperkuat literasi digital sekaligus literasi bahasa. Selain itu, keberadaan *template visual* membantu siswa dalam mengorganisasi ide, memahami struktur bahasa, serta menghasilkan tulisan yang lebih sistematis. Dengan demikian, penerapan *KitaPad* menjadi langkah strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya kompeten dalam keterampilan berbahasa Arab, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tantangan komunikasi global.

Salah satu temuan yang cukup mengejutkan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan *KitaPad* tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan siswa dari segi tata bahasa dan struktur, tetapi juga secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memulai tulisan menjadi lebih percaya diri karena adanya panduan visual yang jelas. Selain itu, media ini juga mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, di mana siswa dapat berbagi ide dan memperoleh umpan balik secara langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi media digital tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan sosial dalam pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun menunjukkan hasil yang positif, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, tidak semua siswa memiliki tingkat kesiapan yang sama dalam menggunakan perangkat digital, sehingga diperlukan waktu adaptasi pada tahap awal pembelajaran. Kedua, keterbatasan fasilitas seperti perangkat iPad dan akses internet menjadi kendala teknis yang dapat memengaruhi optimalisasi penggunaan media. Ketiga, penelitian ini hanya difokuskan pada satu konteks, yaitu siswa kelas X madrasah aliyah, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji efektivitas KitaPad pada jenjang pendidikan yang berbeda serta dalam kondisi infrastruktur yang lebih beragam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya atas dukungan akademik dan fasilitas yang telah diberikan. Penulis juga mengapresiasi kontribusi para dosen, rekan sejawat, serta siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesaikannya penelitian ini dengan baik.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Sindha Putri Rahmadani berperan sebagai penulis utama yang bertanggung jawab dalam perancangan penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta penulisan naskah. Muflihah berkontribusi dalam memberikan arahan konseptual, supervisi penelitian, serta melakukan revisi kritis terhadap isi artikel. Kedua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah serta bertanggung jawab penuh atas isi artikel yang dipublikasikan.

References

- Amirudin, N. (1947). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Plant Physiology*, 1(1), 11-19.
- Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., Dellia, P., Perwita, D. P., Kandika, P. S., Oktrisma, Y., Studi, P., Informatika, T., Teknik, F., Pamulang, U., Astuti, A. dewi. D. P., Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., Firmansyah, M., Sujana, I. W. C., Kepada, D., Teknik, F., ... Dariyadi, M. W. W. (2019). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 3, Issue 1).
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709>
<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394>
<http://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809>
http://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI
- Azizah, F. A. N., & Ummah, S. F. K. (2025). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam MeningkatkanMaharah Kitabah Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Al-Hilal Kartasura. *Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 3(1), 20-34.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179.
<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Betty Mauli Rosa Bustam dkk. (2018). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pemanfaatan Teknologi. In *UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI) Kampus II Universitas Ahmad Dahlan Jl. Pramuka No. 46, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta* (Vol. 20, Issue 01).
- Dian, F. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21-39.
- Fashi Hatul Lisaniyah, & Ummidlatus Salamah. (2021). Media Pembelajaran

- Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 (Kahoot Dan Socrative) Pada Sekolah Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 13–29. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i2.107>
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONTIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 488–496.
- Huda, K., Pembelajaran, P., & Arab, B. (2010). *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. 9(3), 32–33.
- Ilmiani, A. M., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). *Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa*. 8(1), 17–32.
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia). *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>
- Khotimah, I. (2025). Pelatihan Maharah Kitabah Berbasis ChatGPT: Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Arab. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 124–134. <https://doi.org/10.37253/se.v3i2.10592>
- Lestari, G., Mahbubah, A., & Masykuri, M. F. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Digital dengan Menggunakan Media Padlet di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. *Proceeding International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 4(1), 238. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/download/1092/424/>
- Luthfi Farihatun Nisa', B. I. F. dan A. W. P. (2020). Kitab Turats Sebagai Solusi Efektifitas Pembelajaran Mata Kuliah Tarkib Ibtida'i di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang. *Prosiding Semnabama*, 499–514.

- Navisah, D. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam pembelajaran Maharah Kitabah dalam Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri*. 2(10), 151-160.
- Nufus, H. (2020). Peranan Bi'Ah Lughawaiyyah Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Santri Ma'Had Dar Al-Quran Tulehu Maluku Tengah. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 1(1), 68-82. <https://doi.org/10.33477/lingue.v1i1.1179>
- Nurlaila, N. (2021). Pembentukan Bi'Ah Lughawiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Dan Kitabah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 5(1), 31-49. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i1.658>
- Oensyar, K. R., & Hifni, A. (2015). Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. In *Iain Antasari Press*. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/1225%0Ahttps://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412%0Ahttps://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius/article/view/330%0Ahttps://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsiu>
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303-319. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>
- Putri, T., Salsabyila, S. N., Eriyanto Marpaung, M. H., & Nasution, S. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Dalam Bahasa Arab: Perspektif Psikolinguistik. *Jurnal Psikotes*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.59548/ps.v2i1.327>
- Putri, W. A., Suparmanto, Alsayyida, M. M., Laily, A. I., & Yusuf, S. (2024). Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Maharah

- Kitabah di Kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 4(2), 129-142.
<https://doi.org/10.62825/revorma.v4i2.110>
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E);*, 1, 1-8.
http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index
- Setiadi, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswamelalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1).
<https://doi.org/10.24042/albayan.v9i1.1094>
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2019). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 33.
- sitti Kuraedah. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al- Ta'dib*, 8(2), 82-98.
- Syagif, A. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134-144.
<https://doi.org/10.47625/fitua.v3i2.407>
- Tresnanda, A., Sunarko, A., & Rahman, R. A. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur'an Kalibeper Wonosobo. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 2(1), 34-43.
<https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2435>
- Umi Hanifah, M. P. . (2011). *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (CV. Putra). Penerbit Putra Media Nusantara Surabaya, Anggota IKAPI Jatim.